

ANALISIS FRAMING BERITA PANDEMI COVID-19 PADA PROGRAM BERITA LINTAS iNEWS TV

Rahma Yanti

rahmayanti1398@gmail.com

Rachmi Kurnia Siregar

rachmi.kurnia@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The study aims to find out how the news framing on pandemic covid-19 uses framing analysis of Robert N. Entman on its March 20, 2020 news program on Lintas iNews program. As a background to this study is the diseases of the coronavirus (corona virus diseases), it results in the pandemic of the coronavirus in 2019-2020. Researchers want to know what kind of news crews Lintas iNews is doing in breaking news of this event. The method used in this research is using the framing method of Robert N Entman analysis. The subject of this study is the Lintas iNews program that does the framing of covid-19 in March 20, 2020. Data collection is obtained through in-depth observation of the release text of pandemic covid-19 of March 20, 2020, news program Lintas iNews. Research shows that Lintas iNews takes the news about pandemic covid-19 of March 20, 2020, to the social level. Lintas iNews also identified that covid-19 profoundly impacted large communities.

Keywords: Corona Virus, Framing Analysis, Lintas iNews

PENDAHULUAN

Pada saat ini dimana manusia berada di zaman globalisasi atau bisa disebut juga dengan zaman modernisasi. Pada zaman modern seperti sekarang ini, manusia sangat bergantung pada teknologi dan itu sudah menjadi kebutuhan penting manusia itu sendiri. Berbagai macam teknologi yang berhasil dikembangkan dan diciptakan oleh manusia dari masa ke masa yaitu teknologi komunikasi dan informasi.

Kehadiran media massa sangatlah membantu manusia untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain atau bisa saling bertukar informasi. Yang dulunya manusia hanya berkomunikasi lewat surat kabar, radio maupun televisi saat ini dapat beralih menggunakan internet dan media online untuk berkomunikasi atau mencari informasi. Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasi massa (vERA, 2016:6).

Televisi merupakan sebuah sistem storytelling yang tersentralisasi. Karena mengatasi halangan historis keberaksaraan dan mobilitas, televisi menjadi sumber umum primer sosialisasi dan informasi sehari-hari dari populasi yang heterogen. Namun, berbeda dengan media lain, televisi menyediakan sebuah set pilihan terbatas untuk bermacam interes dan publik yang tidak terbatas (vERA, 2007). Berdasarkan hasil survei Databoks.com di Indonesia sudah banyak masyarakat yang menggunakan media televisi sebagai sarana hiburan atau untuk sekedar mencari informasi.

Menurut laporan Reuters Institute televisi adalah media televisi yang sangat menarik perhatian khalayak hal tersebut dikarenakan televisi dapat memberikan gambar bergerak dan suara. Menurut Schafer dan Schlichting gambar yang bergerak mampu mempengaruhi emosi manusia. (Sumber, <https://databoks.katadata.co.id>).

Berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada khalayak, berita yang sifatnya layak adalah berita yang aktual, faktual, akurat, objektif dan penting. Tentu saja dapat menarik

perhatian khalayak. (Suryawati, 2014:67)

Pembingkai *framing* berita pada suatu media dapat dilihat dari bagaimana media mengemas suatu berita pada sebuah peristiwa. Maka dari itu penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman untuk mengetahui bagaimana Lintas iNews Tv membingkai sebuah berita pada berita pandemi *covid-19* edisi 20 maret 2020.

Lintas adalah acara berita MNCTV yang dahulu bernama (TPI) yang ditayangkan pada tahun 1995-2017. Program ini terdiri dari lintas pagi, lintas siang, lintas 5, lintas malam. Namun sekarang namanya dirubah menjadi Lintas iNews. Lintas iNews adalah program berita yang disiarkan distasiun televisi MNCTV. Program Lintas iNews bersiaran selama 3-4 jam setiap harinya. Dengan adanya perubahan program tersebut iNews total berita seluruhnya adalah 26-29 dalam setiap harinya. Adapun program berita yang ditayangkan di iNews sekitar 17 jam sehari di MNCTV, RCTI, dan GTV masing-masing selama 3-4 jam perharinya. Program iNews menggantikan program berita Seputar Indonesia di RCTI menjadi Seputar iNews di MNCTV dari sebelumnya yaitu Lintas (pagi, siang, petang dan malam) dirubah menjadi Lintas iNews (pagi, siang, sore, malam). Adapun Penyiar Lintas iNews adalah Desvita F. Bionda, Anita Dewi, Amanda Dasrul, Angellica De Evagam, David Silahooij, Ayu Jelita Desmona Chandra. (Sumber, <https://en.m.wikipedia.org/wiki/LintasiNews>)

Penelitian akan memfokuskan pada salah satu stasiun tv berita, yaitu MNCTV dengan program Lintas iNews. Lintas iNews merupakan program yang memberitakan mengenai maraknya kasus pandemi *covid-19*. Alasan dari penelitian program Lintas iNews ini dikarenakan Lintas iNews memiliki Peringkat urutan ke lima yang dimana memungkinkan Lintas iNews untuk menjadi sumber informasi berita *covid-19* pilihan masyarakat pada musim pandemi. Dengan alasan itu peneliti menamai judul dengan "Analisis *Framing* Berita Pandemi *Covid-19* Pada Program Lintas iNews TV".

Penyakit korona virus 2019 *corona virus diseases* 2019, disingkat menjadi *covid19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *sars-cov19*, salah satu jenis coronavirus. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan *droplet* dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1-14 hari dengan rata-rata 5 hari. Metode standar diagnosis adalah uji reaksi berantai polimerase transkripsi balik (Rrt-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak dengan hasil dalam beberapa jam hingga 2 hari. Pemeriksaan antibody dari sampel serum darah juga dapat digunakan dengan hasil dalam beberapa hari. Infeksi juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, faktor, risiko, dan pemindahan tomografi terkomputasi pada dada yang menunjukkan gejala pneumonia. Namun pada penelitian ditahun ini belum adanya ditemukan vaksin atau obat antivirus khusus untuk *covid-19*, tata laksana terhadap gejala, perawatan suportif, dan tindakan eksperimental. Angka fasilitas kasus diperkirakan antara 1-3%. (Sumber <https://hellosehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus-adalah/>)

KERANGKA TEORI

Berita (*news*) merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik. Berita yang tergolong layak adalah informasi yang sifatnya faktual, aktual, akurat, objektif, penting, dan tentu saja menarik perhatian publik.

Menurut Mitchael V. Charley, berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Sedangkan menurut Dr. Williard C. Bleyer, berita adalah sesuatu yang termassa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu, ia dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca surat kabar tersebut. (Suryawati, 2014: 67-68)

Beberapa pendapat para ahli mengenai pendapat berita yang disimpulkan bahwa berita adalah informasi mengenai suatu peristiwa yang belum diketahui dan bersifat baru, berita juga

harus memenuhi syarat, yaitu 5W +1H (What, Where, When, Who, Why, How).

Nilai berita (*news value*), menurut Downie JR. dan Kasier (dalam Santana, 2005) merupakan istilah yang tak mudah dikonsepsi. Ketinggian nilainya tidak mudah untuk dikonkretkan. Kriteria umum nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Menurut Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly dalam *News Reporting and Editing* (dalam Sumandira 2006) menunjuk kepada sembilan hal. Sementara beberapa pakar lain menyebutkan ketertarikan manusia (*humanity*) dan seks (*sex*) dalam segala dimensi dan manifestasinya. (Suryawati, 2014:76)

Media sangat berpengaruh terhadap tindakan maupun persepsi bagi khalayaknya. Hal itu dikarenakan memiliki sifat persuasif, maka wajar saja jika khalayak memiliki pandangan yang sama dengan media tentang suatu hal. Salah satu Kontruksi realitas di dunia modern adalah media massa. Burhan Bungin menyebut media massa termasuk surat kabar yang menjadi *variable* yang sangat substansif dalam proses eksternalisasi, objektivikasi dan internalisasi. Inti teori ini terletak pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas dan disebarkan oleh media massa, sehingga kontruksi sosial akan berlangsung cepat dan merata. Realitas yang dibangun media masaa tersebut membentuk opini publik. Dengan demikian, berita merupakan hasil kontruksi media massa terhadap suatu peristiwa (yang dijadikan acuan khalayak). (Iskandar, Lestari, 2016:11-12)

Analisis *framing* adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat bagaimana cara bercerita (*storytelling*) media atas suatu terjadinya peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada "cara melihat" terhadap realitas yang dijadikan berita. (Eriyanto, 2011:10)

Konsep *framing* oleh Entman digunakan untuk menggambarkan suatu proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu pada realitas media. *Framing* dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks, sehingga lebih besar dari pada isu lain. (Eriyanto, 2011:220)

Robert N. Entman melihat *framing* dalam dua hal besar, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek. Keduanya dapat mempertajam *framing* berita proses seleksi isu yang layak ditampilkan isi beritanya.

Penonjolan merupakan proses membuat informasi menjadi lebih bermakna. Realitas yang disajikan secara menonjol dan mencolok sudah tentu punya peluang besar untuk dipertahankan dan memengaruhi khalayak dalam memahami realitas. Karena itu dalam prakteknya, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain, serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana. Penempatan yang mencolok (menempatkan *headline*, halaman depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis, untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan. (Eriyanto, 2011:163-164)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Jane Richi dalam buku Moelong penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibaca melalui wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumentasi pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain. (Moleong, 2014:6)

Analisis data kualitatif adalah bila data-data dalam riset yang terkumpul. Data kualitatif berupa kata-kata, kalima, atau narasi. Baik di peroleh dalam wawancara atau observasi. (Kriyantono, 2012:196)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian ini akan digambarkan baik gambar atau segala hasil temuan data. Yang selanjutnya akan di deskrisikan melalui tulisan ilmiah.

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar.

(Sumber, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Televisi>)

Peneliti menggunakan dua sumber dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan teks berita *covid19* dalam program berita Tv Lintas iNews edisi 20 maret 2020.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber dan dari data peneliti sebelumnya. (Silalahi, 2012:289)

Data sekunder didapatkan dari berbagai referensi-referensi yang terdiri dari buku, jurnal, dokumen, atau internet. Bertujuan untuk memudahkan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis berita-berita mengenai pandemi *covid-19* yang diberitakan oleh program tv Lintas iNews. Dalam pemberitaan ini yang akan peneliti analisis terdapat tiga unsur yaitu: Hukum, Moral dan Sosial. Dari tiga unsur tersebut peneliti menilai dari pemahaman isi berita dianalisis menggunakan tiga unsur tersebut dari pemahaman isi berita melalui pokok permasalahan, isi berita dan narasumber yang terdapat pada berita. Hasil dan pembahasan ini secara jujur dipaparkan oleh sistematika susunan berita yang diterbitkan dengan kerangka *framing* Robert N. Entman untuk pendalaman penelitian.

Menurut Fahmi (2016:18) media adalah agen konstruksi. Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan dan pemihakannya. Menurut Huda (2019:11) berita merupakan cerita yang bermakna yang terdiri dari berbagai elemen dan bahasa serta harus dipahami kalau peristiwa adalah suatu realitas. Menurut Laila (2020:30) virus korona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat (SARS).

Empat Elemen Robert N. Entman

- **Define Problem (Pendefinisian Masalah).** Merupakan elemen yang pertama kali terlihat mengenai *framing*. Elemen ini merupakan bingkainya berita yg paling utama atau *master frame*. Karena elemen ini menekankan bagaimana wartawan dapat memahami peristiwa. Ketika ada suatu masalah atau peristiwa dan bagaimana peristiwa atau isu tersebut dapat dipahami.
- **Diagnoses Cause (Penyebab Masalah).** Elemen ini digunakan untuk melihat bagaimana suatu peristiwa disebabkan oleh apa dan elemen ini juga bertujuan untuk melihat suatu peristiwa disebabkan oleh siapa dan mengapa bisa menjadi penyebab masalah.
- **Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Pribadi).** Elemen ini yang digunakan untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian oleh masalah yang sudah dibuat.

- **Treatment Recommendation (Penyelesaian Masalah).** Elemen ini yang digunakan untuk apa yang di ingini wartawan, jalan apa yang akan dilakukan oleh wartawan untuk menyelesaikan suatu masalah.

Dari keseluruhan pemberitaan yang ada di Lintas iNews edisi 20 maret 2020 dari 29 berita terkait pemberitaan pandemi *covid-19* di dominasi dari segi sosial. Sebanyak 29 berita mengenai pandemi *covid-19* edisi 20 maret 2020 terdapat 2 pemberitaan tentang hukum, 13 pemberitaan tentang moral dan 14 pemberitaan tentang sosial. Sebagian besar mengenai pemberitaan pandemi *covid-19* mengarah ke segi sosial. Sosial merupakan segala sesuatu yang memiliki dampak bagi banyak orang. Moral merupakan sesuatu yang berhubungan dengan larangan atau tindakan yang membicarakan salah atau benar, sedangkan hukum merupakan hal-hal yang berkaitan dengan undang-undang atau peraturan-peraturan yang berlaku.

Gambar Berita	Judul Berita
	<p>“Satu Pasien Diduga Korona di Solo Meninggal” Seorang pasien suspect korona asal Sukoharjo Jawa Tengah meninggal dunia diruang isolasi dirumah sakit umum daerah Dr. Muwardi Solo.</p>
	<p>“Mencegah Korona Beberapa Wilayah Indonesia Meniadakan Sholat Jumat” Mencegah penyebaran korona, sholat Jumat ditiadakan di Masjid Raya Bandung Provinsi Jawa Barat. Sementara di Tangerang Banten meski ada Fatwa MUI terkait pembatalan sholat jumat di masjid Al-Adzom yang berada di area pusat pemerintahan kota Tangerang tetap menggelar sholat jumat.</p>
	<p>“Petugas Sweeping Anak Sekolah yang Bermain Game Online di Warnet” Anak sekolah kedatangan bermain <i>game online</i> diwarnet saat masa belajar di rumah</p>
	<p>“Pentahbisan Uskup Ruteng NTT Tetap Dihadiri Ribuan Umat Khatolik” Pentahbisan uskup Ruteng Nusa Tenggara Timur yang dihadiri ribuan umat khatolik tetap digelar.</p>

 <p>MNC Peduli Berikan Sosialisasi Stunting dan Gizi Anak Pada Warga Bekasi - LIP ...</p>	<p>“MNC Peduli Berikan Sosialisasi Stunting dan Gizi Anak Pada Warga Bekasi”</p> <p>Perang terhadap <i>stunting</i> terus digalakan Pemerintah bahkan Presiden Joko Widodo telah memerintahkan angka <i>stunting</i> harus turun dan menyentuh angkat 14% untuk itu sosialisasi dan penanganan harus gencar dilakukan di daerah yang memiliki angka <i>stunting</i> cukup banyak.</p>
 <p>Ijtima Dunia 2020 Ditunda, Peserta Yang Berdatangan Ditampung di Asrama Haji Makassar</p>	<p>“Ijtima Dunia 2020 Ditunda, Peserta Yang Berdatangan Ditampung di Asrama Haji Makassar”</p> <p>Gelaran ijtima dunia 2020 zona asia di Goa telah ditunda untuk memutus penyeberan virus korona.</p>
 <p>Petugas Sweeping Anak Sekolah yang Bermain Game Online di Warnet - LIP 2...</p>	<p>“Heboh,! Sejumlah Anggota DPRD Jateng Marah Saat Dicek Kesehatan.”</p> <p>Anggota DPRD marah-marah kepada petugas dinas kesehatan dikarenakan mereka menolak untuk dicek kesehatan sepulang dari kunjungan kerja di lombok.</p>

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap media memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam membingkai berita atau isu yang sama, dikarenakan setiap media mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Lintas iNews sebagai program berita mempunyai peranan dalam menyampaikan sebuah informasi atau peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Dalam peristiwa pemberitaan pandemi *covid-19* edisi 20 maret 2020 Lintas iNews turut salah satu yang memberikan informasi tersebut, dimana Lintas iNews memberi tahukan peristiwa yang sedang terjadi.

Penelitian ini menggunakan teori Robert N. Entman untuk mengetahui *framing* yang digunakan oleh media Lintas iNews terkait pemberitaan yang sedang *booming* pemberitaan pandemi *covid-19* edisi 20 maret 2020. Dalam teori *framing* Robert N. Entman yang memandang 2 hal besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek.

Lintas iNews selaku salah satu program berita tv yang turut serta dalam memberitakan terkait peristiwa pemberitaan pandemi *covid-19*. Pada edisi 20 maret 2020 Lintas iNews mengidentifikasi berita ini keranah hukum, sosial, dan moral. Dari sample yang peneliti pilih mengenai pemberitaan pandemi *covid-19* yang diterbitkan oleh Lintas iNews edisi 20 maret 2020, yang menyebabkan terjadinya masalah adalah warga yang tidak patuh pada aturan yang sudah dibuat Presiden dan pemerintah terkait kasus virus korona yang sedang terjadi. Hal itu mengakibatkan terjadinya lonjakan kenaikan angka terkait terjangkit virus tersebut.

Keputusan moral yang diambil oleh Lintas iNews adalah Pemerintah sangat sigap terhadap adanya virus ini sehingga adanya penutupan fasilitas umum untuk kegiatan peribadahan demi kebaikan bersama serta peserta ijtima dunia 2020 ditunda dan diantarkan oleh penprov setempat untuk dikembalikan ke asrama haji sudia. Namun berbeda dengan bupati Manggarai yang bersikeras tetap melaksanakan acara penguskupan di Ruteng NTT padahal sudah mendapatkan larangan oleh gugus penanganan *covid-19*

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti mengkaji dengan menggunakan penelitian analisis *framing* Robert N. Entman tentang pemberitaan pandemi *covid-19* pada program Lintas iNews edisi 20 maret 2020, yang menggunakan analisis *framing* dan dijabarkan melalui teori Robert N. Entman. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Lintas iNews melakukan sebuah kontruksi media berita terkait pemberitaan pandemi covid-19. Setelah melakukan penelitian dengan sejumlah 7 berita dari 29 berita pada edisi 20 maret 2020.

Lintas iNews selaku salah satu program berita tv yang turut serta dalam memberitakan terkait peristiwa pemberitaan pandemi *covid-19*. Pada edisi 20 maret 2020 Lintas iNews mengidentifikasi berita ini keranah hukum, sosial, dan moral. Dalam pemberitaan pandemi *covid-19*, Lintas iNews memberikan sudut pandang bahwa pemerintah akan mengubah mode *rapidtest* untuk masyarakat yang retan terhadap virus korona ini. Ditengah wabah virus korona MNC Peduli memberikan sosialisasi tentang *stunting* dan gizi anak di daerah bekasi.

SARAN TEORITIS

Bagi para peneliti yang selanjutnya ingin melakukan penelitian analisis *framing* Robert N. Entman agar memilih berita yang masih hangat diperbincangkan oleh masyarakat dan merupakan berita yang memiliki daya tarik yang kuat.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti berita yang berbeda dari tanggal terbitnya yang dapat diharapkan agar menjadi perbandingan *framing* yang dilakukan media tersebut.

SARAN PRAKTIS

Tentunya setiap media memiliki visi, misi dan kepentingan yang berbeda-beda, akan tetapi dengan adanya banyak media diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat serta dapat dipercaya bagi masyarakat luas. Selain itu masyarakat harus bijak dan cerdas dalam mengkonsumsi suatu berita yang diterbitkan oleh suatu media, agar untuk kedepannya tidak dapat di provokasi atau termakan hoax oleh suatu media.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2011. Analisis Framing; Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKis.
- Fahmi. 2016. "Analisis Framing Pemberitaan Media Onine Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPI" (Analisis Framing Robert N. Entman). Hlm. 18.
- Huda. Nurul. 2019. "Analisis Framing Model Robert N Entman tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.Com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018.". Hlm. 11.
- Iskandar, Dudi & Lestari, Rini. 2016. Mitos Jurnalisme. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kriyantono, Rachmat .2012. PR Writing: Teknik Produksi Media Publik Relations dan Publisitas Korporat. Jakarta: Kencana.
- Laila. Usmi. 2020. "Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Di Media Online BENGKULUEKSPRESS.COM". Hlm. 30.
- Moleong, J. Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryawati, Indah. 2014. Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik. Bogor: Ghalila Indonesia.

Silalahi, Ulber. 2012, Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.

Vera, Nawiroh. 2016. Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia.

Vera, Nawiroh. 2007. Kekerasan dalam Media Massa; Perspektif kultivasi. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur

Sumber Online :

<https://databoks.katadata.co.id> (Diakses pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 23.00)

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Lintas_iNews (Diakses pada tanggal 17 April 2021 pukul 12.35)

<https://helohehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus-adalah/> (Diakses pada tanggal 20 April 2021 pukul 14.30)